

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Terdapat 10 jenis perifiton pada karang kondisi hidup dan 40 jenis peritfiton pada karang kondisi mati, yang terbagi dalam 5 kelas, yaitu: Bacillariophyceae, Cyanophyceae, Chlorophyceae, Dinoflagellata, dan Sarcodina.
2. Kemelimpahan dan keanekaragaman perifiton pada karang kondisi hidup lebih rendah dibandingkan pada karang kondisi mati. Keanekaragaman paling rendah pada karang *Montastrea* sp hidup ($H' = 0.3767$) dan keanekaaragaman paling tinggi pada karang *Cynarina* sp mati ($H' = 2.6505$).
3. Jenis-jenis perifiton yang terdapat pada berbagai jenis karang mati lebih mirip daripada yang terdapat pada karang hidup. Terdapat 8 jenis perifiton yang terdapat pada karang hidup ataupun karang mati yaitu: *Actinocyclus* sp, *Amphora* sp, *Amphiprora* sp, *Aphanizomenon* sp, *Cymbella* sp, *Gyrosigma* sp, *Navicula* sp, dan *Nitschia* sp.

B. SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik karang hidup maupun karang mati ditempli oleh perifiton, dan hal ini perlu dibuktikan apakah karang hidup di alam juga banyak ditempli perifiton. Penelitian yang dilakukan belum memperhitungkan keberadaan organisme lain yang hidup dan berasosiasi dengan karang semaksimal

mungkin dalam akuariumm karang Sea World Indonesia. Oleh karena itu perlu kajian lebih lanjut tentang hubungan komponen penyusun komunitas terumbu karang pada kolam koral, baik skala laboratorium maupun skala alam bebas.

